

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sembilan subsektor industri pengolahan non-migas di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2008 sampai 2014 memiliki perkembangan yang berfluktuatif. Kesembilan subsektor ini memiliki rata-rata pertumbuhan yang lebih besar daripada pertumbuhan ditingkat Provinsi Sumatera Barat kecuali satu subsektor yang pertumbuhannya lebih kecil yakni subsektor semen & barang galian bukan logam dan subsektor logam dasar besi & baja yang mana subsektor ini tidak dimiliki oleh Kabupaten Padang Pariaman maupun Provinsi Sumatera Barat. Tujuh subsektor industri pengolahan yakni makanan, minuman & tembakau; tekstil, barang kulit & alas kaki; barang kayu & hasil Hutan lainnya; kertas & barang cetakan; pupuk, kimia, & barang dari karet; semen & barang galian bukan logam; alat angkutan, mesin & peralatannya; dan barang lainnya merupakan subsektor potensial karena memiliki rata-rata laju pertumbuhan yang lebih besar daripada Provinsi.
2. Subsektor industri pengolahan Kabupaten Padang Pariaman yang menjadi unggulan berdasarkan analisis location quotient dan shift share adalah subsektor tekstil, barang kulit & alas kaki dan subsektor barang kayu & hasil hutan lainnya. Subsektor ini sama-sama memiliki nilai $LQ > 1$ yang berarti subsektor ini merupakan basis dan nilai differential shift menunjukkan positif yang berarti subsektor ini memiliki daya saing.
3. Dalam pengembangan kegiatan industri memerlukan strategi yang tepat. Strategi ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang berada di dalam maupun diluar industri tersebut. Strategi-strategi tersebut dibahas dalam kajian SWOT. SWOT ini dilakukan terhadap

industri yang basis dan unggul di Kabupaten Padang Pariaman. Berikut ini adalah strategi yang dilakukan dalam pengembangan industri di Kabupaten Padang Pariaman.

a. Faktor dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang

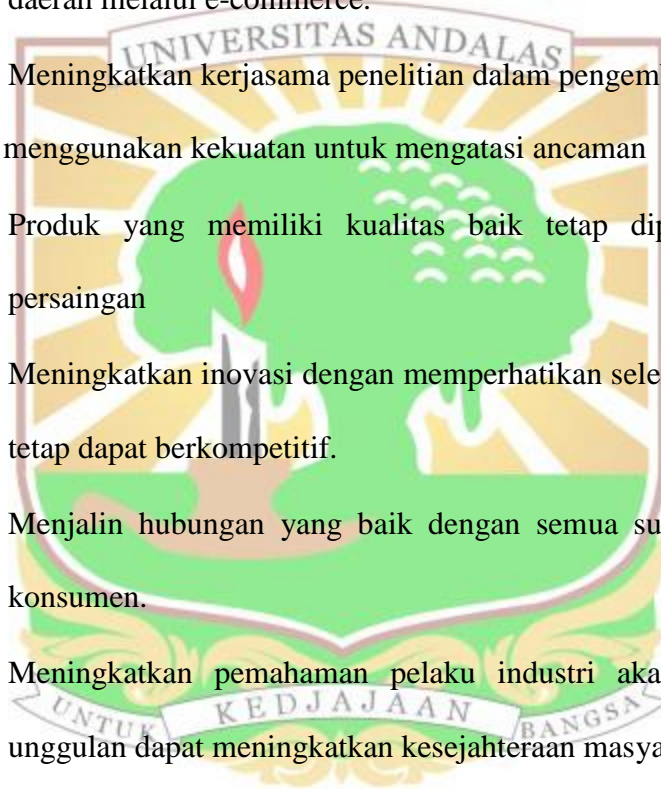
- Mendorong peningkatan hasil produksi dengan memperhatikan konsistensi kualitas agar tidak kalah dengan merek lain.
- Melakukan promosi produk baik didalam daerah sendiri maupun di luar daerah melalui e-commerce.
- Meningkatkan kerjasama penelitian dalam pengembangan inovasi terbaru.

b. Faktor menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman

- Produk yang memiliki kualitas baik tetap dipertahankan di tengah persaingan
- Meningkatkan inovasi dengan memperhatikan selera pasar dan harga yang tetap dapat berkompetitif.
- Menjalin hubungan yang baik dengan semua supplier bahan baku dan konsumen.
- Meningkatkan pemahaman pelaku industri akan peningkatan produk unggulan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Faktor meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

- Mengajukan proposal usaha kepada industri besar dalam bentuk kemitraan bina usaha untuk mendapatkan modal yang berguna bagi produksi.
- Meningkatkan kemampuan pelaku industri dengan memberikan pendidikan, pelatihan dan magang.
- Mempromosikan hasil produk saat ada event-event tertentu.



d. Faktor meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

- manajemen diberikan kepada orang yang professional
- Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung subsektor unggulan industri pengolahan.
- Mendorong merger antar industri yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih.

2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, adapun saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan sektor unggulan industri pengolahan di Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman diharapkan merumuskan strategi pengembangan daerah yang menguntungkan untuk diterapkan di masa akan datang yaitu dengan mengutamakan kegiatan unggulan dari sektor industri pengolahan berupa industri tekstil, barang kulit dan alas kaki serta barang kayu dan hasil hutan lainnya. Namun dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Padang Pariaman melalui sektor basis hendaknya pemerintah tidak mengabaikan sektor non basis. Dengan meningkatkan peran sektor non basis diharapkan sektor ini dapat menjadi sektor basis yang baru sehingga semua sektor ekonomi dapat mendukung tercapainya peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah.
2. Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman diharapkan dapat membuat jaringan e-commerce dengan jenis B2C (bussines to konsumen) dan C2B (konsumen to bussines) sehingga pelaku usaha dapat dengan mudah melakukan proses pertukaran produk, jasa dan informasi kapan saja dan dimana saja. Untuk meningkatkan hasil produksi unggulan

diperlukan kebijakan intensifikasi yakni memperbesar kemampuan memproduksi tiap-tiap faktor produksi tanpa menambah jumlah faktor produksi dan diversifikasi yakni memperluas usaha dengan menambah jenis produksi.

3. Memfasilitasi penyediaan pembiayaan dan insentif yang memadai untuk kegiatan penelitian dan pengembangan industri yang menjadi prioritas sektor unggulan industri pengolahan yakni subsektor industri tekstil, barang kulit dan alas kaki; dan barang kayu dan hasil hutan lainnya. Dan melakukan pembinaan secara komprehensif serta berkelanjutan kepada pelaku usaha industri unggulan seperti sosialisasi, pendidikan, pelatihan maupun magang.
4. Untuk pelaku usaha industri tekstil, barang kulit dan alas kaki; dan barang kayu dan hasil hutan lainnya agar dapat selalu berpartisipasi dalam event-event lokal, nasional maupun internasional dalam upaya pemasaran produk. Dan merekrut tenaga profesional dalam manajemen perusahaan sehingga usaha yang dijalankan memiliki perencanaan dan pencatatan yang bagus. Hal ini akan memberikan dampak kepada mudahnya akses perbankan yang memerlukan laporan-laporan kinerja usaha industri. Atau pelaku usaha juga dapat melakukan penggabungan usaha menjadi satu demi mendapatkan keuntungan yang lebih seperti modal maupun pelimpahan teknologi (*spillover*).

